

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat pengawasan (X) yang mempunyai pengaruh signifikan dan positif dari terhadap disiplin guru (Y) pada SMA N 1 Labuhan Maringgai. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan adanya pengawasan akan membuat disiplin kerja guru cenderung meningkat. Pembuktian signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji t. Karena $0,008 < 0,05$ maka pengaruhnya adalah signifikan. Sedangkan pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 24,1%. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan terbukti atau diterima.
2. Berdasarkan analisis kualitatif, hasil kuisioner pada variabel pengawasan yang menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan langsung terhadap pekerjaan guru pada saat jam kerja guru hanya mencapai skor sebesar 90 dengan persentase 39,29% setuju dan 17,86% tidak setuju. Artinya masalah pengawasan langsung yang dialami guru pada SMA N 1 Labuhan Maringgai kurang berpengaruh terhadap aktivitas kerja guru.
3. Berdasarkan analisis kualitatif kuisioner, hasil kuisioner pada variabel pengawasan yang menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan langsung secara terus menerus hanya mencapai skor sebesar 84 dengan

persentase 35,71% setuju dan 14,29% tidak setuju. Artinya, pengawasan langsung yang dilaksanakan oleh kepala sekolah belum dilaksanakan secara rutin.

4. Berdasarkan analisis kualitatif, hasil kuisioner pada variabel pengawasan yang menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan masalah pemberian sanksi atau hukuman mencapai skor sebesar 96 dengan persentase 57,14% setuju dan 14,29% tidak setuju. Artinya, masalah pemberian sanksi atau hukuman sudah dilaksanakan cukup baik namun kepala sekolah harus lebih memperhatikan lagi masalah pemberian sanksi dan hukuman tersebut.
5. Berdasarkan analisis kualitatif, hasil kuisioner pada variabel pengawasan yang menyatakan bahwa sanksi atau hukuman dijalankan secara tegas mencapai skor sebesar 91 dengan persentase 50% setuju dan 17,86% tidak setuju. Artinya, sanksi atau hukuman tidak sepenuhnya dijalankan secara tegas. Dengan demikian, masih memungkinkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan sekolah.
6. Berdasarkan analisis kualitatif, hasil kuisioner pada variabel disiplin kerja yang menyatakan bahwa hubungan sesama rekan kerja berjalan dengan baik mencapai skor sebesar 96 dengan persentase 50% setuju dan 14,29% tidak setuju. Artinya, hubungan yang terjadi antara sesama rekan kerja kurang harmonis. Apabila hubungan antara sesama rekan kerja kurang baik maka dapat mempengaruhi disiplin kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran atau masukan dari penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan pada pengawasan SMA N

1 Labuhan Maringgai, antara lain :

1. Sebaiknya kepala sekolah meningkatkan pengawasan dengan cara memperhatikan dan mengawasi penerapan kurikulum sekolah, apakah kurikulum sudah diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan atau belum diterapkan sesuai dengan standar tersebut.
3. Sebaiknya kepala sekolah SMA N 1 Labuhan Maringgai memperhatikan masalah pemberian sanksi atau hukuman dan memberikan sanksi atau hukuman secara tegas agar guru berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya dan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dapat berkurang.
5. Sebaiknya hubungan sesama rekan kerja dipererat lagi dengan kegiatan-kegiatan bersama agar hubungan menjadi harmonis sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja